

RESPON PENERAPAN SENAM KAKI PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II PADA DUA KELUARGA DI DUSUN PATHUKAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAMPING 1

Siti Nur Hasanah¹, Catur Budi Susilo², Ida Mardalena³

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden Gamping Sleman

E-mail: hasanahnursie5@gmail.com

Latar Belakang: Senam kaki yang dilakukan secara teratur dapat mempengaruhi kestabilan kadar gula darah dan vaskularisasi perifer sehingga membantu mencegah munculnya ulkus diabetik. **Tujuan studi kasus:** Diketahui gambaran penerapan senam kaki pada penderita Diabetes Melitus (DM) Tipe II. **Metode studi kasus:** Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus. Studi kasus ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020 dengan membandingkan respon kedua penderita DM tipe II yang diberikan tindakan yang sama. **Hasil studi kasus:** Penerapan senam kaki yang dilakukan pada penderita DM Tipe II kurang efektif pada kedua responden dikarenakan kedua responden tidak melakukan senam kaki secara rutin setiap hari. **Kesimpulan:** Penerapan senam kaki pada kedua penderita DM tipe II memberikan perubahan tetapi tidak maksimal karena ketidakpatuhan responden dalam melakukan senam kaki secara rutin.

Kata kunci: senam kaki, DM tipe II

¹) Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2), 3}) Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**RESPONSE OF APPLICATION OF FOOT EXERCISES IN PATIENTS
WITH TYPE II DIABETES MELITUS IN TWO FAMILIES IN
PATHUKAN HAMLET OF THE GAMPING 1
PUSKESMAS WORK AREA**

Siti Nur Hasanah¹, Catur Budi Susilo², Ida Mardalena³

Department of Nursing Poltekkes Yogyakarta Ministry of Health
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden Gamping Sleman
E-mail: hasanahnursie5@gmail.com

Background: Regular diabetic foot exercises can influence peripheral vascularization and stability of blood glucose so that it helps prevent ulcers in the legs. **The purpose of the case study:** A description of the application of foot exercises in patients with Type II Diabetes Mellitus (DM). **Case study method:** This case study uses a descriptive method with case study design. This case study was conducted in March 2020 by comparing the responses of the two patients with type II diabetes who were given the same action. **Case study results:** the application of foot exercise on type ii diabetes melitus sufferers is less effective in both respondents because both respondents do not do foot exercise regularly every day. **Conclusion:** The application of foot exercises in both patients with type II DM gives a change but is not optimal because of the non compliance in doing foot exercise

Keywords: foot exercise, type II DM

- 1) Polytechnic Students of the Ministry of Health Yogyakarta
- 2), 3) Lecturer of Health Polytechnic of Ministry of Health Yogyakarta